

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada penyajian data dan analisis data yang dipaparkan sebelumnya penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika siswi SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura dalam menghafal Al-Qur'an terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:
Problematika internal (*dakhiliyyah*) seperti kesulitan dalam manajemen waktu, munculnya rasa malas, bosan dan mengantuk, semangat menghafal menurun, dan sering lupa ayat yang dihafal. Problematika eksternal (*kharijiyyah*) seperti kegiatan yang padat, adanya konflik antar teman, banyak tugas dan hafalan di luar pembelajaran tahfizh, dan metode menghafal yang menonton.
2. Upaya yang guru pembimbing lakukan untuk mengatasi problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu: Memberi motivasi, mengatur jadwal kegiatan tahfizh, memberikan *reward* dan *punishment* dan menggunakan metode dan strategi yang bervariasi.

B. Saran

Dengan memperhatikan kembali simpulan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan dan sekiranya diharapkan menjadikan masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada lembaga sekolah

Diharapkan kepada lembaga sekolah agar senantiasa meningkatkan komunikasi yang baik kepada guru pembimbing tahfizh. Lembaga sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan dan terus memajukan program tahfizh agar program tahfizh yang dijalankan tidak hanya sekedar nama saja untuk menarik selera pasar namun juga harus lebih diperhatikan kualitasnya agar semakin baik lagi. Selain itu lembaga sekolah juga tidak lupa agar selalu memperhatikan siswi dan ikut memberikan memotivasi seperti mendaftarkan dan mendukung para siswi dalam setiap kegiatan ataupun perlombaan.

2. Saran kepada guru pembimbing tahfizh

Guru pembimbing tahfizh perlu menegaskan kembali mengenai peraturan jika diperlukan adanya peraturan tertulis agar siswi lebih disiplin dan tertib dalam proses pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Guru pembimbing tahfizh juga diharapkan senantiasa sabar dalam menghadapi siswi, ikhlas dalam membimbing, membantu siswi terkhusus yang memiliki hafalan yang kurang baik, dan senantiasa memberi suntikan motivasi serta tidak lelah untuk mengingatkan siswi selalu muroja'ah hafalan agar mereka selalu semangat dan kuat dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Untuk siswi

Siswi yang mempunyai masalah dalam menghafal Al-Qur'an agar tetap semangat dan jangan pernah lelah untuk membangun motivasi dengan niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh agar sebesar apapun masalah yang dihadapi tidak akan goyah dan tetap istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an. Seyogyanya para

siswi harus menghindarkan diri dari hal-hal yang merusak dan mempersulit menghafal Al-Qur'an, seperti maksiat dan tidak lupa untuk memperbanyak istighfar dan dzikir lainnya.